

DOSEN PEMBIMBING I

an.


(Drs. Hari Purnomo, Msi, Ak)

DOSEN PEMBIMBING II



(Dr. Hendrik Suhendri, S.E., M.S.A, CSRA)

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesadaran Umkm Dalam Melaporkan Kewajiban Perpajakan

by Usma Wati

Submission date: 18-Mar-2020 01:11AM (UTC-0500)

Submission ID: 1277136185

File name: GARUHI_KESADARAN_UMKM_DALAM_MELAPORKAN_KEWAJIBAN_PERPAJAKAN.docx (24.2K)

Word count: 840

Character count: 5410

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesadaran Umkm Dalam Melaporkan Kewajiban Perpajakan

RINGKASAN

Salah satu sektor yang mendorong peningkatan ekonomi disuatu negara atau wilayah, terbukti dari kemampuan UMKM bertahan dari terpaan krisis dan ketidakstabilan ekonomi dan mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembentukan produk domestik bruto (PDB) nasional dan ekspor kontribusinya secara total dalam PDB sebesar 55,6% mampu menyerap tenaga sebanyak 96,18% dengan nilai investasi 52,9% dan kinerja ekspor nonmigas mencapai 20,2% merupakan bukti keberadaan UMKM. Kalitatif dengan pendekatan deskriptif adalah metode penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran UMKM dalam melaporkan kewajiban perpajakan. Hasil dari penelitian ini bahwa ada 4 faktor yang mempengaruhi kesadaran wajib pajak UMKM yaitu, Sikap, Norma Subjektif, Kewajiban Moral, pengaruh kualitas pelayanan perpajakan .

Kata Kunci: Faktor-faktor yang Mempengaruhi UMKM, Melaporkan Kewajiban² Perpajakan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Keberadaan UMKM sebagai salah satu sektor yang memporong peningkatan ekonomi disuatu megara atau wilayah, terbukti dari kenampuan UMKM bertaham dari terpan krisis dan ketidak stabilan ekonomi dan manpu memberikan komtribusi yang sigmifikan terhadap pembentukan Produk Donestik Bruto (PDB) nasiomal dan ekspor komtribusinya secara total dalam PDB sebesar 55,6% manpu memyerap temaga sebanyak 96,18% dengan nilai imvestasi 52,9% dan kimerja ekspor mon nigas memcapai 20,2% “ Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah, 2009” (Abidin, 2009)

Bisnis Mikro menjadi salah satu tulang punggung perekonomian nasional Indonesia. Selain itu sebagian besar temaga kerja telah terserap oleh sektor ini. Di tengah ketidakstabilan harga komoditas pokok, bahan bakar, dan penerapan pajak satu persen atas omset penjualan dari UMKM, perlu kompensasi lainnya agar bisnis mikro diberikan kemudahan dalam mengakses pembiayaan di perbankan syariah (Suhendri *at all*, 2017)

Untuk wajib pajak orang pribadi adalah yang melakukan kegiatan usaha perdagangan dan jasa. Selama ini realisasi penerimaan pajak yang mendekati seribu triliun hanya didukung sekitar 44% PDB saja. Pantaslah, rasio pajak (*tax ratio*) Indonesia masih sangat kecil, karena salah satu penyebabnya adalah kondisi seperti ini. Selama ini juga, pelaku UMKM lebih akrab dengan pungutan retribusi, yang notaben bukanlah pajak, yang justru dianggap pajak oleh mereka. Maka, wajar apabila ada persepsi pengenaan pajak ini merupakan pajak baru dan bersifat tambahan atas pajak yang telah mereka bayar selama ini.

Sebagiam besar UMKM yang ada di Dinoyo Malang sudah terdaaftar sebgai wajib pajak, dan telah memiliki NPWP. Nanun jika dilihat dari kepentingan perpajakan hal ini belun menadai. Hal tersebut ditandai demgan tenuous senentara bahwa sebemarnya

terdaftar sebagai wajib pajak biasanya disebabkan karena kebutuhan dan ketentuan dari pihak tertentu, antara lain untuk pendanaan. Oleh karena itu setelah memiliki NPWP ternyata banyak yang belum melaksanakan kewajiban mereka sebagai wajib pajak dengan baik. Kurangnya kepatuhan untuk memenuhi kewajiban tersebut antara lain disebabkan oleh alasan itu sendiri yaitu bahwa hasil penungutan pajak tersebut tidak secara langsung dinikmati oleh pembayar pajak.

Kesadaran masyarakat wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya secara jujur dan bertanggung jawab, agar supaya target pajak dapat tercapai sangat berkaitan dengan tugas pemerintah khususnya Direktorat Jendral Pajak, dengan meningkatkan pelayanan dan melakukan pengawasan untuk meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak.

UMKM Bungsu Jaya Souvenir melakukan pembayaran pajak setiap satu bulan sekali. Tarif pajak yang dikeluarkan ibu Deby perbulannya sesuai dengan omset yang ia dapat dibulan tersebut, karena omset yang ia peroleh perbulannya tidak pasti, sesuai dengan berapa banyak pesanan yang ia terima setiap bulannya. UMKM Bungsu Jaya Souvenir selalu tepat waktu dalam membayar pajak setiap bulannya, meskipun sibuk-sibuknya dalam mengurus usahanya pemilik selalu ingat membayar pajak setiap bulan, jika si pemilik tersebut tidak punya waktu untuk membayar pajak, maka pemilik UMKM meminta bantuan kepada salah satu karyawannya untuk membayar pajak ke kasda (Dispenda) terdekat yang ada di kota Malang.

UMKM yang ada di Malang yaitu UMKM Bungsu Jaya Souvenir, terletak pada lokasi yang cukup strategis yaitu di Jl. MT. Haryono. Dengan semakin majunya usaha tersebut sehingga mengharuskan usaha tersebut membayar pajak setiap bulannya dan harus melaporkan. Dalam pelaporan pembayaran pajak memang sudah menjadi tuntutan bagi orang-orang yang mempunyai usaha, karena pastinya ada faktor-faktor yang mempengaruhi usaha tersebut sadar akan keharusan melaporkan atas kewajiban pajak usaha mereka.

Pada usaha-usaha tersebut peneliti bisa menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran terhadap pelaporan kewajiban perpajakan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah tetapi masih saja banyak usaha yang menganggap remeh pelaporan atas wajib pajak. Namun pada usaha ini sudah mematuhi peraturan yang diberikan oleh pemerintah termasuk pembuatan NPWP dan pelaporan wajib pajak demi melindungi usaha yang telah didirikan agar berjalan dengan efisien.

Hal-hal diatas membuat peneliti tertarik mengambil judul tentang faktor yang mempengaruhi kesadaran UMKM dalam melaporkan kewajiban perpajakan.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti adalah "Faktor apa saja yang mempengaruhi kesadaran UMKM dalam melaporkan kewajiban perpajakan?"

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran UMKM dalam melaporkan kewajiban perpajakan

1.4 Manfaat

1. Peneliti
Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi UMKM dalam melaporkan kewajiban perpajakan.
2. UMKM
Sebagai referensi tentang penting dan manfaat dalam memenuhi pajak.
3. Peneliti Selanjutnya
Sebagai bahan informasi dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya tentang faktor apa saja yang mempengaruhi kesadaran UMKM dalam melaporkan kewajiban perpajakan
4. Pembaca
Sebagai bahan referensi dan sumber informasi dalam mendalami masalah pajak.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesadaran Umkm Dalam Melaporkan Kewajiban Perpajakan

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

22%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	pt.scribd.com Internet Source	12%
2	docplayer.info Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	2%
4	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	2%
5	ansyarborablog.wordpress.com Internet Source	2%
6	Submitted to Universitas Sam Ratulangi Student Paper	1%
7	Submitted to iGroup Student Paper	1%
8	core.ac.uk Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesadaran Umkm Dalam Melaporkan Kewajiban Perpajakan

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4
